

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam sub-bab ini, penulis berusaha menyimpulkan hasil temuan yang berhubungan dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Kembang Jepara

1. Perencanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang mengikuti instruksi pemerintah, diadaptasi sesuai kearifan dan budaya local. Nilai-nilai karakter yang ditekankan berupa menghormati orang tua, orang yang lebih tua, berbicara dengan suara yang lebih halus, mengucapkan kata permisi, budaya mengantri, mengutamakan yang lebih tua dahulu, dan mengutamakan Bapak/Ibu guru. Proses dan cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa siswi dirancang dengan program pada jangka waktu tertentu program jangka panjang jangka dan jangka pendek. Mapel pelajaran sebagai ciri khusus penanaman karaktr di SMA Negeri 1 Kembang disesuaikan dengan budayan adat ketimuran seperti yaitu berbahasa jawa yang baik utamanya kromo alus, berbahasa Indonesia dengan benar.
2. Pelaksanaan Pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang dimulai pada Masa Orientasi Siswa (MOS) dengan sosialisasi visi dan misi sekolah, wawasan lingkungan, akhlak mulia, sistem pembelajaran, kegiatan Jumat sehat dan Jum'at amal. Semuanya ditetapkan dalam Recana kerja anggaran

sekolah (RKS). Budaya sekolah berlaku di SMA Negeri 1 Kembang antara lain salam sapa kepada para guru, bersalaman dan mencium tangan, karakter kuat dan disiplin tinggi. Cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa-siswi melalui 2 jalur yaitu kegiatan intra dan ekstra. Jalur intra dilakukan dengan cara sosialisasi kepada para siswa dengan bidang dan keahlian guru masing-masing. Jenis-jenis pembiasaan dan budaya di sekolah yang menjadi bentuk pendidikan karakter berupa Asmaul Husna, Juz ama, hafalan surat-surat pendek. Penanaman karakter di SMA Negeri 1 Kembang disesuaikan dengan budayan local seperti berbahasa jawa. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang dilaksanakan dengan koordinasi guru BK dan kerjasama guru BK, Waka kesiswaan, dan terutama guru agama, guru seni budaya serta komite sekolah.

3. Evaluasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang dilakukan setiap rapat semester mengenai evaluasi siswa dan guru. Kepala sekolah melakukan supervisi setiap enam bulan sekali. Kepala sekolah dan dewan guru rapat setiap akhir semester itu semester 1 dan semester 2.
4. Faktor-faktor pendukung pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang adalah kesadaran guru dan siswa mengenai pentingnya pendidikan karakter. Faktor penghambatnya adalah faktor keluarga, pengaruh budaya luar lewat smartphone.
5. Upaya sekolah dalam menjalankan pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang adalah terus mensosialisasikan pentingnya pendidikan karakter.

Guru BK menjadi motor penggerak guru-guru lain. Aturan penggunaan HP dikontrol dan diperketat. Menciptakan suasana konsentrasi di kelas adalah kunci utama pendidikan karakter.

B. Saran-saran

Dengan selesainya penelitian ini maka bagi semua pihak seyogyanya:

1. Bagi Pemerintah

Pada dasarnya pemerintah memiliki tanggungjawab untuk menciptakan generasi yang beradab dan bermoral. Melalui kurikulum pendidikan, pemerintah hendaknya membuat kurikulum yang salah satunya terilhami dari konsep pendidikan karakter pada SMA Negeri 1 Kembang Jepara

2. Bagi Pendidik

Pendidik memiliki peran penting dalam proses internalisasi karakter kepada peserta didik. Maka pendidik hendaknya menjadi figur yang kuat dalam memberikan keteladanan serta mampu mengajarkan tentang urgensi pendidikan karakter.

3. Bagi Pembaca

Para pembaca yang budiman dimohon secara proaktif memberikan masukan dan membenahi apabila terjadi kesalahan terhadap penulisan tesis ini. Sehingga diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis kepada dunia pendidikan dan secara praktis kepada pemerintah, pendidik, dan para orang tua yang berperan dalam pembentukan dan internalisasi karakter mulia pada anak.